

## V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa kelas X SMAN 2 Metro pada pembelajaran fisika dengan inkuiri metode demonstrasi meningkat dari 14,31 menjadi 24,91 dengan kenaikan skor rata-rata sebesar 26,51% dan perolehan skor *N-gain* rata-rata sebesar 0,40 (kategori sedang).
2. Rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa kelas X SMAN 2 Metro pada pembelajaran fisika dengan inkuiri metode eksperimen meningkat dari 14,44 menjadi 28,97 dengan kenaikan skor rata-rata sebesar 36% dan perolehan skor *N-gain* rata-rata sebesar 0,55 (kategori sedang).
3. Terdapat perbedaan yang signifikan skor *N-gain* rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas inkuiri metode demonstrasi dan kelas inkuiri metode eksperimen. Skor *N-gain* rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas inkuiri metode eksperimen lebih tinggi 0,14 dari kelas inkuiri metode demonstrasi.
4. Perolehan skor *N-gain* rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas inkuiri metode demonstrasi sebesar 0,40 (kategori sedang) dan kelas

inkuiri metode eksperimen sebesar 0,55 (kategori sedang) mengindikasikan bahwa inkuiri metode eksperimen lebih efektif digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran.

## **B. Implikasi**

Dalam melakukan proses pembelajaran melalui pembelajaran melalui inkuiri metode demonstrasi dan inkuiri metode eksperimen di SMA Negeri 2 Metro, masih ada beberapa kendala yang harus diperbaiki. Oleh karena itu hal-hal yang harus dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala dalam proses pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Guru harus dapat lebih mengkonduksifkan kondisi kelas agar siswa lebih berkonsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga mudah memahami materi dengan baik. Jika siswa mudah memahami proses pembelajaran yang diikuti dengan baik, maka kemampuan berpikir kritis siswa dapat meningkat.
2. Guru harus memberikan instruksi yang jelas dan menjelaskan pentingnya bersosialisasi sehingga siswa dapat lebih meningkatkan kerja sama dalam kelompok dengan menunjukkan tanggung jawab yang besar terhadap keberhasilan kelompoknya. Selain itu, siswa juga harus lebih aktif dalam kegiatan diskusi kelompok seperti bertanya, menyumbangkan ide, menjadi pendengar yang baik dan menanggapi pendapat yang lain sehingga nilai perilaku berkarakter dan keterampilan sosial siswa meningkat.

3. Guru harus lebih memperhatikan dan mengecek kelengkapan alat dan bahan praktikum sehingga siswa dapat menyiapkannya dengan lengkap sebelum praktikum dilaksanakan sehingga kegiatan praktikum dapat berjalan lebih efektif dan efisien.
4. Guru juga harus lebih terampil dalam proses inkuiri metode demonstrasi agar proses dapat berjalan lebih efektif.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung dan juga analisis terhadap hasil belajar siswa, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, guru harus memiliki keterampilan khusus baik dalam penyampaian maupun menggunakan peralatan yang digunakan dalam proses pembelajaran agar lebih efektif.
2. Pada proses pembelajaran baik inkuiri metode demonstrasi maupun eksperimen, guru harus dapat mengkondisikan siswa sehingga suasana belajar dapat lebih kondusif.